

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode deskriptif analitik, dengan pendekatan studi potong lintang (*cross sectional*) di mana variabel sebab atau resiko dan akibat atau kasus yang terjadi pada objek penelitian diukur atau dikumpulkan secara stimultan dalam waktu yang bersamaan (Nursalam, 2008). Hal ini digunakan untuk melihat hubungan antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis, untuk mengetahui hubungan antara karakteristik pasien dengan loyalitas pasien di ruang kelas III RSUD Simo Boyolali.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di Ruang kelas III RSUD Simo Boyolali dan dilakukan pada tanggal 1 sampai dengan 30 Juni 2016.

B. Populasi, Sampel, dan *Sampling*

1. Populasi.

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Suharsimi, 2008). Populasi penelitian yang diambil adalah seluruh pasien yang menggunakan jasa pelayanan kesehatan di RSUD Simo Boyolali. Hasil studi pendahuluan pada bulan Februari 2016 yang dilakukan oleh peneliti didapatkan bahwa

rekapitulasi kunjungan pasien di Ruang kelas III RSUD Simo Boyolali dalam bulan tersebut sebanyak 210 pasien.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Suharsimi, 2008). Adapun penentuan sampel dapat dilakukan perhitungan besar sampel minimum penelitian ini diambil dengan rumus: (Notoatmodjo, 2010).

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot d^2}$$

Keterangan :

n = Besar sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi

d = Kesalahan maksimum yang diperbolehkan 10 %

Perhitungan :

$$\begin{aligned} n &= \frac{210}{1 + 210 \cdot 0,1^2} \\ &= \frac{210}{1 + 210 \cdot 0,01} \\ &= \frac{210}{3,1} \\ &= 67,74194, \text{ dibulatkan menjadi } 68 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan sampel 67,7419 kemudian sampel minimal yang dijadikan subjek penelitian adalah 68 responden.

3. *Sampling*

Sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pengumpulan sampel berdasarkan kriteria-kriteria atau syarat-syarat tertentu. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah:

Kriteria inklusi:

- a. Pasien yang menjalani perawatan di ruang kelas III
- b. Pasien yang menjalani perawatan minimal 3 hari
- c. Pasien yang dapat berkomunikasi dengan lancar

Adapun syarat eksklusi dalam penelitian ini adalah pasien yang memenuhi kriteria inklusi namun pada saat penelitian tidak bisa dijadikan sampel karena berbagai hal:

- b. Pasien yang tidak bersedia untuk diteliti
- a. Pasien pulang atas permintaan sendiri sebelum observasi dilakukan
- c. Pasien yang rujuk ke rumah sakit lain.

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah karakteristik yang diamati yang mempunyai variasi nilai dan merupakan operasionalisasi dari suatu konsep agar dapat diteliti secara empiris atau ditentukan tingkatannya (Setiadi, 2007).

1. Variabel bebas (Variabel Independen)

Variabel bebas pada penelitian ini adalah mutu pelayanan keperawatan yang meliputi kehandalan (*reliability*), ketanggapan (*responseveness*), jaminan, (*assurance*), perhatian (*empathy*) dan bukti nyata (*tangible*).

2. Variabel terikat (Variabel Dependen)

Variabel terikat adalah loyalitas pasien.

D. Definisi Operasional

Variabel bebas :

1. Mutu pelayanan keperawatan merupakan penilaian yang diberikan pasien terhadap kesesuaian antara pelayanan perawatan yang diterima dengan harapan pasien terhadap pelayanan perawatan. Kualitas pelayanan ini dapat dibagi menjadi 5 (lima) macam dimensi kualitas pelayanan, yaitu:

a. *Reliability* (kehandalan), yaitu penilaian pasien tentang kemampuan perawat di rumah sakit dalam melakukan pelayanan keperawatan untuk memberikan pelayanan yang dijanjikan dengan tepat dan akurat.

* Alat ukur : Kuesioner dengan skala *likert*.

* Skala data : Ordinal

b. *Responsevenes* (ketanggapan), yaitu penilaian pasien tentang kemampuan perawat di rumah sakit dalam melakukan pelayanan keperawatan untuk memberikan pelayanan yang dijanjikan dengan segera.

* Alat ukur : Kuesioner dengan skala *likert*.

* Skala data : Ordinal

c. *Assurance* (jaminan), yaitu penilaian pasien tentang kemampuan perawat di rumah sakit dalam melakukan pelayanan keperawatan untuk memberikan pelayanan yang dijanjikan dengan jaminan.

* Alat ukur : Kuesioner dengan skala *likert*.

* Skala data : Ordinal

d. *Empathy* (Empati/perhatian), yaitu penilaian pasien tentang kemampuan perawat di rumah sakit dalam melakukan pelayanan keperawatan secara individual atau pribadi yang diberikan kepada pasien dengan berupaya memahami keinginan pasien dengan setulus hati.

* Alat ukur : Kuesioner dengan skala *likert*.

* Skala data : Ordinal

e. *Tangible* (bukti nyata), yaitu penilaian pasien tentang kemampuan perawat di RSUD Simo Boyolali dalam melakukan pelayanan keperawatan untuk memberikan pelayanan yang dijanjikan dengan penampilan yang sopan dan menyenangkan.

* Alat ukur : Kuesioner dengan skala *likert*.

* Skala data : Ordinal

2. Loyalitas pasien, yaitu kemauan pasien untuk melakukan perobatan/berobat kembali ke Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Simo Boyolali.

* Alat ukur : Kuesioner dengan skala *likert*.

* Skala data : Ordinal

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan alat ukur berupa daftar pertanyaan dalam bentuk kuesioner (angket) untuk semua variabel. Kuesioner-kuesioner tersebut meliputi :

1. Kuesioner tentang karakteristik responden (identitas subyek penelitian) yang meliputi: Umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan responden dan tingkat pendapatan.
2. Mutu pelayanan keperawatan yang terdiri dari 5 dimensi kualitas pelayanan, yaitu: Bukti nyata (*tangible*), ketanggapan (*responsevenes*), kehandalan (*reliability*), jaminan (*assurance*), serta perhatian (*empathy*) dari pelayanan kesehatan yang menggunakan alat ukur lembar kuesioner dengan skala *likert* yang terdiri dari 4 (empat) item pernyataan dengan komponen jawabannya adalah: STS (Sangat Tidak Setuju): 1; TS (Tidak Setuju): 2; S (Setuju) : 3; SS (Sangat Setuju : 4).

Skoring dilakukan dengan kriteria penilaian sebagai berikut: (Arikunto, 2006)

Baik : Skor antara 76% - 100%

Cukup : Skor antara 56 – 75%

Kurang : Skor \leq 55%

Untuk memperjelas dari dari isi kuesioner tersebut, maka dapat dibuat kisi-kisi tentang mutu pelayanan seperti tampak pada tabel berikut :

Tabel 3.1.
Kisi-kisi tentang Mutu Pelayanan

No.	Variabel	Indikator	Item Nomor
1.	<i>Reliability</i>	a. Penanganan pasien	1,2
		b. Penyediaan pelayanan sesuai perjanjian,	3
		c. Penyediaan pelayanan tepat waktu.	4
		Jumlah	4
2.	<i>Responseveness</i>	a. Kecepatan perawat dalam menangani pasien dan penanganan keluhan	5
		b. Siap sedia menanggapi pertanyaan pasien,	6
		c. Penyampaian informasi saat pelayanan	7
		d. Kemauan untuk membantu pasien.	8
		Jumlah	4
3.	<i>Assurance</i>	a. Pengetahuan perawat terhadap pelayanan secara tepat,	9
		b. Jaminan keamanan, kenyamanan dan pelayanan,	10 11
		c. Keterampilan dalam memberikan informasi,	
		d. Kemampuan dalam menanamkan kepercayaan pasien terhadap rumah sakit.	12
		Jumlah	4
4.	<i>Empaty</i>	a. Kemampuan perawat memberikan pelayanan secara individu.	13
		b. Ketersediaan waktu yang nyaman sesuai kebutuhan pasien.	14
		c. Pegawai tidak membedakan-bedakan pelayanan bagi pasien.	15
		d. Perawat memahami kebutuhan pasien.	16
		Jumlah	4
5.	<i>Tangible</i>	a. Perlengkapan sarana-prasarna keperawatan	17
		b. Keadaan ruangan	18
		c. Penampilan perawat	19
		d. Fasilitas fisik	20
		Jumlah	4
Jumlah Total			20

3. Kuesioner tentang loyalitas pasien yang meliputi aspek: tidak ingin pindah ke rumah sakit lain, merekomendasikan ke orang lain, keyakinan pasien, dan pemilihan yang tepat bagi pasien, dengan memakai alat ukur lembar kuesioner dengan skala *likert* yang terdiri dari 4 (empat) item pernyataan dengan

komponen dengan jenis pernyataan *favourable* jawabannya adalah: STS (Sangat Tidak Setuju): 1; TS (Tidak Setuju): 2; S (Setuju): 3; SS (Sangat Setuju): 4, adapun pernyataan *unfavourable* jawabannya : STS (Sangat Tidak Setuju): 4; S (Tidak Setuju): 3; S (Setuju): 2; SS (Sangat Setuju): 1.

Skoring dilakukan dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

Loyal : Skor antara 76% - 100%

Cukup : Skor antara 56 – 75%

Kurang : Skor \leq 55%

Untuk memperjelas dari dari isi kuesioner tersebut, maka dapat dibuat kisi-kisi tentang loyalitas pasien seperti tampak pada tabel berikut :

Tabel 3.2.
Kisi-kisi tentang Loyalitas Pasien

No.	Pernyataan Pasien	Nomor Item		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1.	Pasien tidak ingin berpindah ke rumah sakit lain	1	2	2
2.	Pasien yang pulang sembuh akan merekomendasikan ke orang lain.	3	4	2
3.	Keyakinan pasien terhadap rumah sakit	5, 7	6	3
4.	Pemilihan yang tepat dalam berobat.	9, 10	8	3
Total				10

F. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Pada tahap ini peneliti telah mengadakan uji coba instrumen penelitian yang dilakukan pada tanggal 23 s/d 30 Mei 2016 sebanyak 20 pasien di RSUD Banyudono Boyolali. Uji coba ini dilakukan untuk mengetahui keandalan instrumen yang digunakan untuk penelitian.

1. Uji Validitas

Uji Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Suharsimi, 2008). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Cara menghitung korelasi masing-masing pernyataan dengan menggunakan rumus tehnik korelasi “*product moment*“: (Suharsimi, 2008) :

$$r = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n})(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n})}}$$

dimana :

r_{xy} = Korelasi antara masing-masing item pertanyaan

r_t = Koefisien korelasi tabel dengan $\alpha = 5 \%$

r_h = Koefisien Korelasi hitung

n = Jumlah responden

x = Score pertanyaan

y = Score total pertanyaan

Suatu instrumen dikatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Hasil uji validitas didapatkan hasil per variabel sebagai berikut:

a. Loyalitas Pasien

Berdasarkan hasil uji validitas dengan bantuan komputer program

SPSS release 20,00 didapatkan bahwa nilai uji validitas dari korelasi

product moment (r_{xy}) untuk variabel loyalitas pasien didapatkan nilai tertinggi sebesar 0,831 dan nilai terendah sebesar 0,466. Oleh karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,444) maka dapat dikatakan bahwa instrumen loyalitas pasien yang digunakan untuk uji coba dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk penelitian.

b. Mutu Pelayanan

Berdasarkan hasil uji validitas dengan bantuan komputer program SPSS release 20,00 didapatkan bahwa nilai uji validitas dari korelasi *product moment* (r_{xy}) untuk variabel kualitas pelayanan pada *reliability* (X_1) didapatkan nilai tertinggi sebesar 0,872 dan nilai terendah sebesar 0,672, untuk variabel *responsiveness* (X_2) didapatkan nilai tertinggi sebesar 0,892 dan nilai terendah 0,626, *assurance* (X_3) didapatkan nilai tertinggi sebesar 0,886 dan nilai terendah sebesar 0,647, *empathy* (X_4) didapatkan nilai tertinggi 0,799 dan nilai terendah 0,682, *tangible* (X_5) nilai tertinggi 0,880 dan nilai terendah sebesar 0,624. Oleh karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,444) maka dapat dikatakan bahwa instrumen persepsi pasien terhadap mutu pelayanan yang digunakan untuk uji coba dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Suharsimi (2008) mengemukakan "Tes dikatakan reliabel jika memberi hasil yang tetap apabila diteskan berkali-kali". Untuk reliabilitas data akan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Uji reliabilitas dapat dilakukan

dengan *Cronbach Alpha* dengan bantuan program SPSS. Adapun rumus yang digunakan adalah :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \alpha_b^2}{\alpha_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas Instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \alpha_b^2$ = Jumlah Varian butir

α_t^2 = Varian total.

Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai r_{11} lebih besar dari 0,60 (Ghazali, 2010).

Berdasarkan hasil analisis dengan bantuan komputer program SPSS versi 20,0 terlihat bahwa nilai *Cronbach Alpha* untuk variabel loyalitas pasien = 0,833 dan untuk nilai reliabilitas variabel mutu pelayanan pada *reliability* = 0,809; *responsiveness* = 0,763; *assurance* = 0,766; *empathy* = 0,709; dan *tangible* = 0,713, angka ini jauh lebih besar di atas 0,60, jadi dapat disimpulkan bahwa reliabel dari variabel yang digunakan dalam penelitian sangat tinggi (sangat reliabel).

G. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang telah terkumpul dalam tahap pengumpulan data, perlu diolah dulu. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui suatu proses dengan tahapan sebagai berikut:

a. *Editing*

Proses *editing* dilakukan untuk meneliti kembali apakah isian lembar kuesioner sudah lengkap atau belum. *Editing* dilakukan di tempat pengumpulan data, sehingga apabila ada kekurangan dapat segera di lengkapi.

b. *Coding*

Coding adalah usaha mengklasifikasi jawaban-jawaban/hasil-hasil yang ada menurut macamnya. Klasifikasi dilakukan dengan jalan menandai masing-masing jawaban dengan kode berupa angka, kemudian dimasukkan dalam lembaran tabel kerja guna mempermudah membacanya. Hal ini penting untuk dilakukan karena alat yang digunakan untuk analisa data dalam komputer melalui program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) release 20,00 yang memerlukan suatu kode tertentu.

c. *Scoring*

Pemberian nilai pada masing-masing jawaban dari pertanyaan yang diberikan kepada responden sesuai dengan ketentuan penilaian yang telah ditentukan.

d. *Tabulating*

Kegiatan memasukkan data-data hasil penelitian ke dalam tabel-tabel sesuai kriteria sehingga didapatkan jumlah data sesuai dengan kuesioner.

2. Analisis data

Penelitian ini menggunakan analisis:

1. *Analisis Univariate* yaitu analisis yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Analisis univariat ini untuk melihat distribusi frekuensi data: umur, pendidikan, jenis pekerjaan, dan pendapatan, mendeskripsikan mutu pelayanan (*reliability, responsevenes, assurance, empathy, dan tangible*) serta loyalitas pasien.
2. *Analisis Bivariate* yaitu analisis yang digunakan untuk menerangkan pengaruh mutu pelayanan keperawatan terhadap loyalitas pasien rawat inap kelas III di RSUD Simo Boyolali. Data yang telah didapat dan kemudian dianalisa dengan menggunakan komputer.

Hasil pengukuran dari dua variabel yang diteliti dikumpulkan dan diolah dalam bentuk tabel maupun paparan. Data dengan sampel besar (≥ 30) dan skala datanya berbentuk nominal/ordinal sehingga dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji *Chi-Square* (Dahlan, 2010) untuk mencari pengaruh antar variabel.

Setelah data terkumpul kemudian dilakukan pengolahan data dengan uji *Chi Square* (χ^2), yaitu tehnik statistik yang digunakan untuk menguji

hipotesis bila dalam populasi terdiri atas dua atau lebih kelas, data berbentuk nominal atau ordinal dan sampelnya besar (Sugiyono, 2009).

Rumus *Chi Square* :

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_n}$$

Keterangan :

χ^2 : *Chi kuadrat*

f_o : Frekuensi yang diteliti

f_h : Frekuensi yang diharapkan

Interpretasi :

- a. H_0 ditolak bila $p < 0.05$, yang berarti ada pengaruh antara mutu pelayanan keperawatan dengan loyalitas pasien kelas III di RSUD Simo Boyolali.
- b. H_0 diterima bila $p > 0.05$, yang berarti tidak ada pengaruh antara mutu pelayanan keperawatan dengan loyalitas pasien kelas III di RSUD Simo Boyolali.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dari masing-masing variable berasal dari populasi yang berdistribusi normal dengan teknik *Kolmogrov-Smirnov (KS-2)*. Untuk menerima atau menolak hipotesis nol, kita bandingkan p-value (α) hasil perhitungan dengan nilai kritis p-value (α) = 0,05 yang diambil dari nilai kritis uji KS-2 (*Kolmogrov-Smirnov*) untuk taraf nyata α yang dipilih. Kriterianya adalah : tolak

hipotesis nol bahwa populasi berdistribusi normal jika p-value (α) hasil perhitungan $> (0,05)$ dalam hal ini hipotesis nol diterima berarti data tersebut berdistribusi normal (Sudjana, 2006).

4. *Analisis Multivariat*

Analisis multivariate yaitu analisis yang digunakan untuk menerangkan pengaruh mutu pelayanan keperawatan terhadap loyalitas pasien rawat inap kelas III di RSUD Simo Boyolali. Data yang telah didapat dianalisa dengan menggunakan komputer SPSS versi 20.0. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda (Dahlan, 2010).

Analisis regresi linier berganda untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel nilainya dan jenis datanya berbentuk numerik (Dahlan, 2010). Dalam penelitian ini variabel independen terdiri dari mutu pelayanan, sedangkan variabel dependen adalah loyalitas pasien. Persamaan regresi linear berganda adalah : (Sugiyono, 2009)

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e,$$

Keterangan:

Y = Loyalitas,

a = Konstanta,

b_{1-5} = Koefisien regresi untuk variabel mutu pelayanan yang terdiri dari (*reliability, responsevenes, assurance, empathy dan tangible*),

X_{1-5} = Nilai variabel mutu pelayanan yang terdiri dari (*reliability, responsevenes, assurance, empathy dan tangible*)

Interpretasi :

- a. H_0 ditolak bila nilai $\rho < 0.05$, yang berarti ada pengaruh mutu pelayanan keperawatan terhadap loyalitas pasien rawat inap kelas III di RSUD Simo Boyolali.
- b. H_0 diterima bila nilai $\rho > 0.05$, yang berarti tidak ada pengaruh mutu pelayanan keperawatan terhadap loyalitas pasien rawat inap kelas III di RSUD Simo Boyolali.

H. Etika Penelitian

Prinsip etika dalam penelitian ini meliputi:

1. *Informed Consent* (lembar persetujuan menjadi responden)

Merupakan cara persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* ini diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberi lembar persetujuan untuk menjadi responden. Hal ini bertujuan agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian serta mengetahui dampak yang ditimbulkan.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Identitas responden tidak perlu dicantumkan pada lembar pengumpulan data, cukup menggunakan kode pada masing-masing lembar pengumpulan data penelitian.

3. *Confidentialty* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi dari responden dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan disajikan atau dilaporkan pada hasil penelitian

I. Jalannya Penelitian

1. Tahap Persiapan

Langkah-langkah yang dilakukan sebagai rangkaian proses kegiatan penelitian antara lain:

- a. Melakukan penelusuran pustaka dan melakukan pengamatan serta wawancara kepada beberapa keluarga pasien yang terkait dengan faktor yang berhubungan dengan loyalitas pasien terhadap kualitas pelayanan keperawatan. Untuk selanjutnya dirumuskan masalah dan tujuan penelitian dalam bentuk penyusunan proposal.
- b. Proposal yang sudah tersusun kemudian dipresentasikan. Adapun waktu presentase seminar proposal telah dilakukan pada tanggal 15 April 2016.
- c. Perijinan dilakukan dengan menyerahkan surat ijin riset dari Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta kepada Direktur RSUD Simo Boyolali yang kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan penelitian. Adapun uji coba instrumen dilakukan pada tanggal 23 s/d 30 Mei 2016 sebanyak 20 pasien.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan penelitian ini telah dilakukan pada tanggal 1 s/d 30 Juni 2016 kepada sebanyak 68 responden. Tahap ini peneliti melakukan beberapa hal, yaitu :

- a. Memilih pasien dan keluarganya sebagai responden berdasarkan kriteria inklusi.
- b. Pembagian kuesioner tentang faktor yang berhubungan dengan loyalitas pasien terhadap pelayanan keperawatan dibagikan oleh peneliti kepada responden.
- c. Kuesioner yang telah diisi oleh responden dan dikumpulkan untuk dilakukan pengolahan dan analisa data.

3. Tahap Pelaporan

Tahap ini meliputi :

a. Analisa Data

Pengolahan data yang menggunakan komputer program SPSS 20.0. Hasil analisa data dalam bentuk tabel yang kemudian dijelaskan dari beberapa aspek yang diteliti.

b. Penulisan laporan hasil penelitian

Setelah data di analisis, maka perlu dilaporkan dari hasil penelitian yang dilakukan tersebut.

c. Konsultasi dengan Pembimbing

Hasil penelitian yang dilakukan, kemudian dikonsultasikan kepada pembimbing untuk kemudian dipersiapkan untuk diujikan.

d. Seminar laporan hasil penelitian

Setelah laporan hasil penelitian dilaporkan, kemudian disetujui oleh pembimbing, maka hasil tersebut perlu diujikan.

e. Revisi laporan hasil penelitian

Revisi laporan hasil penelitian merupakan revisi terakhir setelah diujikan, dan ditemukan beberapa kesalahan baik dalam penulisan, teknik penulisan dan penyusunan laporan hasil penelitian ini.